



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam praktik kerja magang di redaksi tabloid NOVA, penulis ditempatkan sebagai reporter, yang dimana koordinasi terhadap tugas peliputan sepenuhnya diberikan langsung oleh Marfuah Panji Astuti selaku Redaktur Pelaksana. Selama praktik kerja magang berlangsung penulis berada di bawah bimbingan dan pengawasan Redaktur Pelaksana. Sebagian besar penulisan artikel dengan rubrik Ragam, diberikan oleh Hasto Prianggoro.

Tugas berupa undangan untuk meliput biasanya diberikan kepada penulis melalui aplikasi WhatsApp atau dengan mengirimkannya ke e-mail penulis. Setiap harinya, penulis ditugaskan untuk meliput satu sampai tiga acara atau konferensi pers untuk rubrik Varia Warta. Kemudian, hasil tulisan dari acara atau konferensi pers tersebut akan dikumpulkan kepada redaktur pelaksana, sebagaimana yang bertugas sebagai pembimbing lapangan penulis.

Selain meliput dan menulis dari acara atau konferensi pers tersebut, penulis juga mengambil gambar sendiri untuk disertakan saat penyerahan artikel. Untuk setiap foto atau dokumentasi hasil peliputan, penulis mengirimkannya pada Muchtiar Linggar yang bertanggung jawab pada bagian dokumentasi. Praktik kerja magang yang dilakukan penulis merupakan wawancara, meliput undangan berupa acara atau konferensi pers, dan membuat artikel dari berbagai sumber. Untuk naik cetak, tentunya pemilihan artikel ditentukan oleh redaktur pelaksana.

#### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Pada tanggal 11 Oktober 2016, hari pertama magang, penulis langsung mendapatkan briefing dan pengenalan mengenai peraturan yang ada di Kompas Gramedia Majalah. Tepat pukul 12 siang, penulis dikenalkan oleh HRD kepada Marfuah Panji Astuti sebagai pembimbing lapangan praktik kerja magang penulis

di Tabloid NOVA. Setelah bertemu dengan pembimbing lapangan, penulis diberitahu latar belakang penulisan di tabloid NOVA dari segi gaya penulisan, isi, dan sebagainya, lalu dilanjutkan dengan perkenalan singkat dengan redaksi.

Pada saat itu juga, penulis langsung ditugaskan untuk meliput acara Jakarta Kreatif bersama Ibu Veronica Tan di Senayan City, Jakarta Selatan. Setiap harinya, termasuk Sabtu dan Minggu, penulis ditugaskan untuk meliput satu sampai tiga acara atau konferensi pers untuk rubrik Varia Warta. Varia Warta merupakan suatu rubrik yang memuat *event* atau acara yang sedang hangat. Acara yang harus diliput juga bermacam-macam seperti seminar kesehatan, peluncuran produk, perayaan ulang tahun perusahaan, Company Social Responsibility (CSR), grand opening, dan konferensi pers dan sebagainya.

Penulis berkesempatan untuk menulis pada rubrik lain seperti rubrik Ragam Feature mengenai Wedding Organizer dengan konsep unik dan Restoran atau café yang cocok untuk merayakan sesuatu. Sebagian besar artikel yang ditulis berkaitan dengan keadaan apa yang sedang terjadi di masyarakat. Contohnya, maraknya pernikahan dengan konsep unik pun penulis menulis artikel yang berkaitan erat, seperti Wedding Organizer yang memiliki konsep unik, dan artikel sejenisnya.

Berikut ini adalah rujukan tabel kegiatan realisasi kerja magang penulis selama praktik kerja magang di tabloid NOVA

**Table 3.1 Realisasi Kerja Magang Mahasiswa**

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Penulis	Keterangan
1	Liputan Jakarta Kreatif (11 Oktober 2016)	Jakarta Kreatif merupakan kompetisi yang menampilkan desain souvenir Jakarta.
	Liputan The Legacy, New Playground (12 Oktober 2016)	Soft Launching sebuah arena bermain dan tempat berbelanja di Lippo Mall Kemang.

	Liputan JD.ID Beauty Festival (13 Oktober 2016)	JD.ID merupakan pasar e-dagang berbasis ritel mengadakan acara khusus kecantikan di Mall Kota Kasablanka.
	Liputan Lifebuoy (14 Oktober 2016)	Dalam rangka Hari Cuci Tangan Sedunia, Lifebuoy memberikan edukasi pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun melalui kampanye berbagi Tangan Sehat.
	Liputan Dettol Indonesia (15 Oktober 2016)	Dalam peringatan Hari Cuci Tangan Sedunia, Dettol mengedukasi pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun.
2	Liputan Womenwill Google Indonesia (18 Oktober 2016)	Google meluncurkan G Suite, berbagai produk unggulan aplikasi Google.
	Liputan Indosat Ooredoo Hari Batik Nasional (19 Oktober 2016)	Bersamaan dengan Hari Batik Nasional, Indosat mengadakan Hari Batik Indosat dengan tema keindahan batik Jawa Barat.
	Liputan Vilebrequin (19 Oktober 2016)	Vilebrequin meluncurkan toko terbarunya di Indonesia
	Liputan dan Wawancara dengan Ayodya Wedding (20 Oktober 2016)	Wawancara seputar WO yang menawarkan jasa dan konsep unik untuk edisi NOVA dengan tema pernikahan.
	Liputan McD Junior Futsal (21 Oktober 2016)	Tahun keenam, McD Junior Futsal Championship kembali digelar
3	Liputan Matahari Jakarta Fashion Week (25 Oktober 2016)	Matahari melalui koleksi terbarunya bertema SPURS berunjuk gigi di panggung Jakarta Fashion Week 2017.

	Liputan Festival Dongeng (26 Oktober 2016)	Komunitas Ayo Dongeng Indonesia menyelenggarakan Festival Dongeng Internasional Indonesia.
	Liputan Dokter Kecil Award (26 Oktober 2016)	Ikatan Dokter Indonesia dan Reckitt Benckiser kembali bekerjasama dalam penyelenggaraan Dokter Kecil Award 2016
	Liputan Tupperware (26 Oktober 2016)	Tupperware meluncurkan produk baru untuk memudahkan Ibu Rumah Tangga.
	Liputan Bogasari Expo (28 Oktober 2016)	Bogasari Expo usung Warisan Boga Nusantara, produk makanan berbasis tepung dari berbagai daerah.
4	Liputan Pfizer Press Circle (31 Oktober 2016)	Pfizer Press Circle merupakan acara yang mengajarkan cermat mengkonsumsi obat yang aman.
	Liputan Betadine (1 November 2016)	Betadine meluncurkan produk barunya yakni obat kumur
	Liputan Media Workshop NIVEA (2 November 2016)	Media Workshop NIVEA memperkenalkan produk-produk NIVEA melalui workshop
5	Liputan Matahari Store dan PORSENI BUMN (9 November 2016)	Matahari Store meluncurkan website terbarunya yaitu mataharistore.com dan PORSENI BUMN menggelar kompetisi tahunan bersama perusahaan BUMN lainnya.
	Liputan CNI Internasional (12 November 2016)	CNI Internasional mengadakan konferensi seasia yang diselenggarakan di ICE BSD

	Liputan Piknik Sehat SGM (13 November 2016)	Piknik Sehat SGM mengajarkan anak-anak 4 Sehat 5 Sempurna
6	Liputan Calbee Wings (15 November 2016)	Calbee Wings meluncurkan 2 produk makanan ringan untuk generasi milenial
	Liputan Pocari Sweat dan Wawancara dengan Birdcage Parc (16 November 2016)	Pocari Sweat menggelar kembali kompetisi tahunan dan wawancara dengan Birdcage Parc untuk di muat di rubrik Ragam.
	Liputan Milo Champ Squad (18 November 2016)	Milo Champ Squad meluncurkan aplikasi berbasis digital untuk anak-anak yang bisa menjadi acuan untuk nutrisi.
7	Liputan belVita breakfast (22 November 2016)	belVita meluncurkan produknya biskuit <i>on the go</i> untuk sarapan.
8	Liputan Press Conference BRI RUN 2016 (29 November 2016)	BRI merayakan ulang tahun ke 121 dengan menyelenggarakan BRI RUN
	Liputan LEGO x elevenia dan Pekan UberKebun (30 November 2016)	LEGO x elevenia bekerjasama untuk membantu donasi untuk anak-anak yang belum pernah bermain LEGO dan Pekan UberKebun merupakan kampanye untuk kota yang lebih hidup dan hijau.
	Liputan BRI RUN The Race 2016 (4 Desember 2016)	Dalam rangka hari ulang tahun BRI 121 menggelar lomba lari 5K dan 10K
9	Liputan Pondok Indah Winter Wonderland (6 Desember 2016)	Pondok Indah menghadirkan kembali Winter Wonderland dalam rangka meriahkan natal dan tahun baru.

10	Liputan Chese of Europe Tasting Challenge (13 Desember 2016)	Cheese of Europe Tasting Challenge merupakan acara yang menyajikan keju dari eropa langsung untuk masyarakat.
	Liputan Kain Tenun dan Budaya Ende (14 Desember 2016)	Mengenali pesona kain tenun dan budaya Ende, Flores yang kini terus memproduksi kain tenun khas Ende.

Dari beberapa liputan yang sudah dilakukan oleh penulis, total produksi tulisan dalam periode 40 hari kerja magang mencapai 27 tulisan dengan jumlah tayang 2 tulisan, yakni pada Rubrik Ragam dan Isu Spesial. Dalam masa periode 40 hari kerja magang jumlah yang tidak tayang terdapat 25 tulisan. Menurut Marfuah Panji Astuti selaku Redaktur Pelaksana, alasan 25 tulisan tersebut tidak tayang disebabkan banyaknya artikel yang mengantri untuk diterbitkan. Maka, kemungkinan akan ada beberapa artikel yang diterbitkan setelah periode dari 40 hari kerja magang.

### **3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

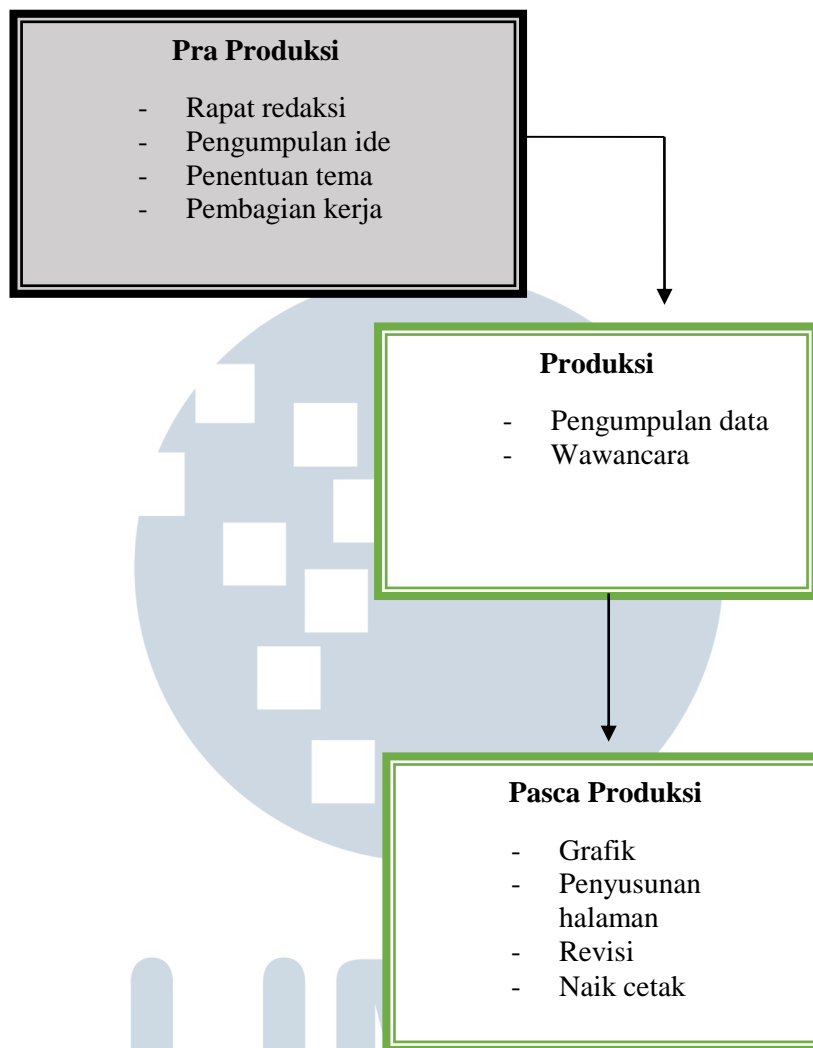
#### **3.3.1 Proses Pelaksanaan**

Kegiatan praktik kerja magang yang dilakukan penulis tentunya berkaitan erat dengan kegiatan jurnalistik. Sebelum melaksanakan praktik kerja magang penulis dibekali dengan beberapa teori atau ilmu saat kuliah, yang kemudian dapat diaplikasikan praktik kerja magang.

Pada dasarnya, pola kerja jurnalistik bersifat linear, yaitu mencari berita, menghimpun atau menyusun berita untuk kemudian disajikan kepada publik.

Mengutip Syahputra (2006, h. 5) Berikut penggambaran pola kerja jurnalistik.

**Bagan 3.1** Pola Kerja Jurnalistik



Dalam pencarian berita, seorang reporter memperoleh bahan berita melalui liputan, wawancara atau mencari tahu langsung ke lapangan. Berita ditulis dengan menggunakan rumus 5W + 1H agar berita itu menjadi akurat, lengkap, dan sekaligus memenuhi standar jurnalistik. Berita disusun dengan pola tersebut agar memudahkan pembaca untuk memahami isinya.

Sebagian besar berita yang penulis tulis selama magang di Tabloid NOVA adalah tulisan *feature*. Menurut Ronald Buel dalam Ishwara (2015, h. 91), teknik jurnalisme memiliki lima dasar lapisan keputusan dalam melakukan penulisan berita, yaitu:

1. Penugasan

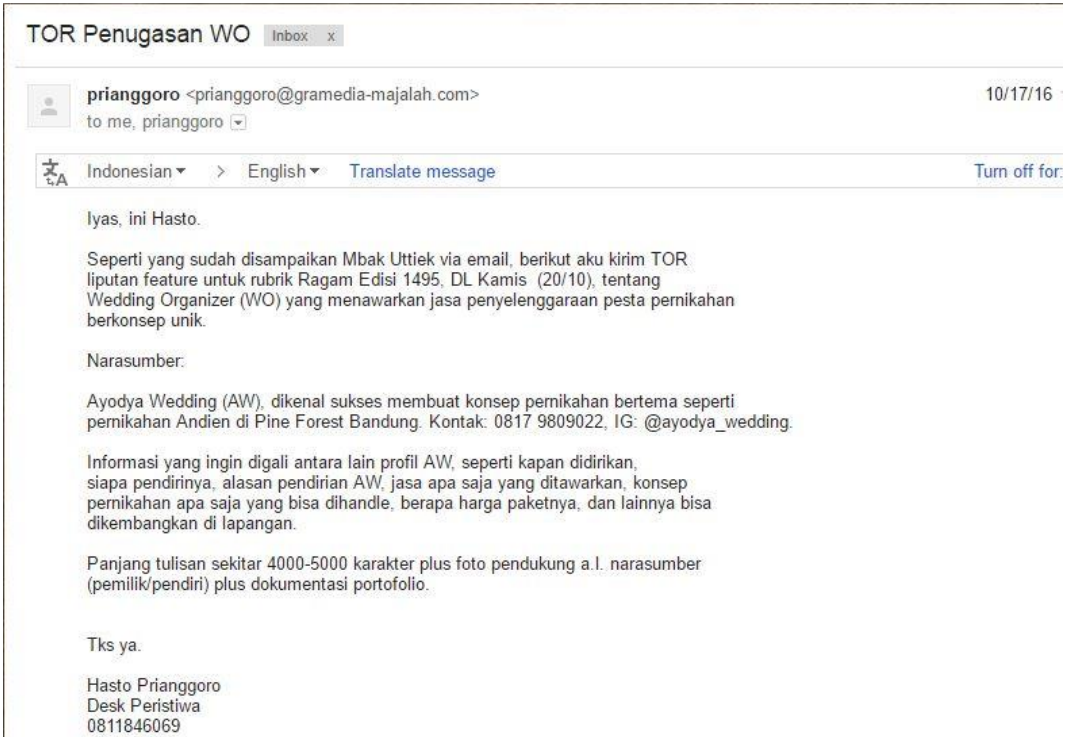


Dalam tahap penugasan, akan dimulai dari rencana liputan atau pra produksi yang telah dihasilkan dari rapat redaksi, rencana liputan yang dihasilkan antara lain dengan membuat proyeksi berita tentang suatu isu yang sedang atau layak dijadikan sebagai berita. Lalu, wartawan atau reporter akan melanjutkan proyeksi berita tersebut dengan melakukan peliputan baik individu ataupun tim. Dalam peliputan akan diberikan TOR (term of reference) yang telah disepakati dalam rapat redaksi yang berisi acuan atau tema dalam melakukan liputan. Dalam hal ini, TOR berisikan tema dari setiap peliputan pada suatu rubrik, apa yang harus ditanyakan kepada narasumber harus sesuai dengan tema yang diinginkan sesuai dengan hasil rapat redaksi, daftar narasumber yang harus diwawancarai, dan terkadang dicantumkan kontak narasumber. Tahap ini dilakukan pada hari Senin dimana rapat redaksi tabloid NOVA selalu dilaksanakan.

Dari perencanaan tersebut, penulis akan mendapatkan tugas oleh pembimbing lapangan, Marfuah Panji Astuti. Tugas yang diberikan tidak lain ialah undangan baik konferensi pers, *grand opening*, peresmian atau peluncuran produk. Undangan yang ditugaskan bersifat wajib karena biasanya undangan tersebut merupakan permintaan langsung dari pelaksana acara untuk diliput dan dimuat di tabloid NOVA.

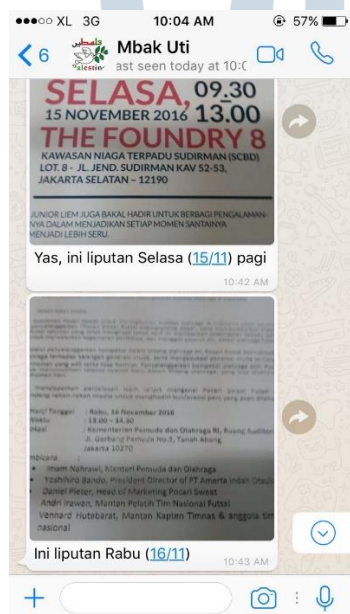
**Gambar 3.1** Contoh Penugasan Melalui Email

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Seperti contoh gambar diatas, penulis mendapatkan TOR (Term of Reference) dari Hasto Prianggoro selaku Editor Reporter Peristiwa untuk penugasan liputan feature Rubrik Ragam di edisi 1496. Semua penugasan yang diberikan kepada penulis disampaikan melalui email atau aplikasi WhatsApp.

**Gambar 3.2** Contoh Penugasan melalui aplikasi WhatsApp



Ada pula contoh selanjutnya, penulis mendapatkan penugasan peliputan harian dari Marfuah Panji Astuti selaku Redaktur Pelaksana melalui aplikasi WhatsApp. Penugasan peliputan dalam hal ini bisa untuk keesokan harinya ataupun lusa. Tergantung dengan aturan atau jadwal yang sudah diatur oleh redaktur pelaksana dalam hal ini pembimbing lapangan penulis.

## 2. Pengumpulan Data

Dalam proses penulisan berita, penulis wajib mengumpulkan data yang akurat untuk ditulis. Teknik pengumpulan data atau informasi seperti yang dikemukakan Eugene J. Webb dan Jerry R. dalam Ishwara (2015, h. 67) yakni observasi, proses wawancara, pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, partisipasi dalam peristiwa.

Selama kegiatan praktik kerja magang, penulis menggunakan tiga dari empat teknik tersebut.

### a. Observasi

Terdapat dua jenis observasi yakni langsung dan tidak langsung. Penulis melakukan observasi langsung, yaitu dengan mengamati suatu objek atau peristiwa dengan langsung tanpa perantara. Seperti pada observasi yang penulis lakukan pada artikel mengenai restoran atau kafe yang cocok untuk merayakan sesuatu yang dimuat pada edisi 1496. Dalam hal ini observasi yang dilakukan ialah memperhatikan suasana dalam restoran tersebut dan mengungkapkannya dalam sebuah tulisan agar pembaca bisa merasakan suasana yang penulis rasakan saat mengobservasi restoran tersebut.

### b. Proses Wawancara

Penulis melakukan wawancara khusus atau doorstep untuk menulis suatu artikel. Wawancara yang dilakukan penulis menjadi pelengkap bahan untuk penulisan berita, seperti mewawancarai narasumber atau koresponden dalam suatu acara atau konferensi pers setelah acara itu telah selesai. Wawancara yang dilakukan penulis masih berkaitan dengan keberlangsungan acara atau konferensi pers tersebut. Seperti pada wawancara khusus atau doorstep yang penulis lakukan bersama

Menteri BUMN RI, Rini M. Soemarno pada acara BRI UMKM Digitalvolution. Wawancara doorstep dengan Menteri BUMN RI hanya bisa menanyakan satu pertanyaan saja sebab beliau masih harus melakukan pekerjaannya.

- c. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik  
Teknik ini tidak perlu melakukan proses liputan, teknik ini digunakan untuk mencari informasi atau data yang dapat diperoleh dari dokumen publik, seperti internet, buku, dokumen dll.
- d. Partisipasi dalam peristiwa.  
Teknik ini merupakan teknik yang melibatkan langsung reporter atau wartawan dalam sebuah peristiwa. Dalam hal ini, penulis lebih banyak mengumpulkan informasi melalui undangan *launching* produk, konferensi pers, peresmian, dan ulang tahun suatu perusahaan untuk rubrik Varia Warta. Seperti pada partisipasi dalam peristiwa yang penulis lakukan pada Workshop Google WomenWill. Workshop tersebut memberikan pengarahan tentang menggunakan aplikasi google secara efisiensi, seperti Word Online yang bisa digunakan oleh lebih dari 2 orang. Cocok untuk reporter dan editor, karena hal ini bisa dilakukan secara bersamaan sehabis reporter mengetik satu kalimat, editor bisa dengan langsung mengedit pekerjaan reporter secara bersamaan. Hal ini mengajarkan efisiensi waktu dalam bekerja di bidang media.

Menurut Yunus (2012, h. 53) dalam pelaksanaan peliputan, hal tersebut ditinjau dari seperti apa isi berita, mengumpulkan data dan informasi yang kemudian bisa dilakukan menggunakan empat teknik,

- *Paper Trail*, seperti *press release* yang diberikan jika ada sebuah acara *launching* sebuah produk atau konferensi pers.
- *Electronic Trail*, yang biasanya digunakan untuk membuat artikel *tips and trick*, seperti pada rubrik tabloid NOVA yakni Taktik Cantik dan Tips.
- *People Trail*, merupakan proses dari wawancara dengan koresponden yang mampu mendukung sebuah tulisan.
- *News Office Trail*, kantor berita

Dalam hal ini, penulis sering kali mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi dari *press release* yang dibagikan pada saat *launching* produk maupun konferensi pers. Sumber *paper trail* seperti *press release* sering penulis dapatkan dalam peliputan acara untuk rubrik Varia Warta. Dalam hal ini, seperti pada konferensi pers CNI International Convention Jakarta yang memberikan informasi berupa kertas *press release*. Namun terkadang banyak dari *press release* yang ada tidak sesuai ataupun tidak ada nilai beritanya. Menghadapi hal ini, penulis harus meguak informasi sedalam mungkin dan juga mewawancarai beberapa narasumber yang sekiranya dapat memberikan informasi lebih.

Penulis juga tidak jarang melakukan wawancara seperti pada teknik *people trail* atau disebut narasumber. Dalam setiap penulisan berita, penulis selalu melakukan wawancara untuk mengkonfirmasi, mendapatkan kutipan, ataupun mencari informasi lebih kepada narasumber, baik untuk rubrik Varia Warta maupun Ragam. Seperti pada Rubrik Isu Spesial, penulis melakukan wawancara bersama salah satu pendiri Wedding Organizer (WO), teknik ini murni di dasari oleh wawancara yang dilakukan tidak ada tambahan kertas *press release* atau sebagainya. Biasanya wawancara yang dilakukan menghabiskan waktu yang cukup lama untuk meguak informasi lebih dalam dan mendapatkan nilai berita yang sesuai dengan keinginan redaksi.

### 3. Peliputan

Menurut Yunus (2012, h. 56) liputan atau reportase adalah kegiatan yang dilakukan dalam mempersiapkan dan mengelola bahan berita untuk diterbitkan.

Mengutip dari Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik dalam Ishwara (2005, h. 92), terdapat empat teknik yang dapat membantu penulis dalam mengumpulkan informasi, yaitu: observasi langsung dan tidak langsung, proses wawancara, pencarian atau penelitian dari bahan-bahan yang melalui dokumen publik, partisipasi dalam peristiwa.

Dalam hal ini, penulis menggunakan wawancara sebagai salah satu cara dalam mengumpulkan informasi. Selama liputan, penulis diberi saran untuk

bertanya dalam sesi tanya jawab di setiap acara atau konferensi pers oleh para rekan media yang lain yang juga turut meliput acara tersebut. Wawancara disini selain untuk mendapatkan informasi lebih terkait acara juga untuk memberikan konfirmasi. Selama praktik kerja magang ini, penulis mempelajari bahwa wawancara itu penting untuk selain untuk memberikan informasi dan konfirmasi juga diterbitkan nanti tulisan dapat dipercaya dan sesuai dengan fakta.

Berhadapan dengan narasumber, seorang repoter atau wartawan harus bisa menyadari bahwa dia adalah pencari berita, bukan sumber berita. Sumber berita berasal dari narasumber atau koresponden itu sendiri. Menurut Masri (2006, h. 26) wawancara individual ialah wawancara yang dilakukan pada satu narasumber. Narasumber ini biasanya memiliki nilai berita yang tinggi dan dapat memberikan keterangannya secara lengkap. Selama melakukan praktik kerja magang, penulis melakukan wawancara tatap muka individual dalam rubrik Ragam untuk mengulik lebih dalam suatu isu yang sedang hangat dalam kalangan masyarakat.

Terkadang penulis mendapatkan sumber berita dengan mengikuti konferensi pers. Dalam konferensi pers tersebut, biasanya sudah disediakan informasi umum atau *press release*, namun biasanya dalam *press release* ini tidak memiliki nilai berita di dalamnya. Untuk mendalaminya, penulis harus menggali dari sumber lain, seperti wawancara dengan narasumber lain yang relevan dan kompeten dengan isu tersebut. Tentu dalam mencari sumber berita, penulis diharuskan bersikap profesional dan adaptif dengan acara atau konferensi pers maupun dengan narasumber. Sumber lain yang harus penulis gali yakni dengan mewawancarai Menteri BUMN RI pada acara BRI UMKM Digitalvolution. Penulis meminta klarifikasi pada pernyataan yang disediakan di *press release* dan juga menggali lebih dalam aspek nilai berita dalam acara tersebut yang tidak ada dalam *press release*.

Wawancara dapat dibagi menjadi 6 jenis, yaitu wawancara diundang, wawancara insidental, wawancara bersama, jumpa pers, wawancara jalanan, dan wawancara telepon. Dalam praktik kerja magang, penulis melakukan

wawancara diagendakan, wawancara insidental, jumpa pers, dan wawancara bersamaan. (Djuraid, 2009, h. 126-128).

Wawancara diagendakan ketika mewawancarai Dhitya (20 Oktober 2016) dan Andre (17 November 2016). Wawancara insidental sering penulis lakukan hampir setiap kali penulis selesai meliput suatu acara atau konferensi pers. Misalnya, setelah usai acara atau konferensi pers, penulis akan melakukan *door stop* untuk mewawancarai pembicara atau narasumber mengenai isu atau informasi yang berkaitan dengan isi acara untuk dijadikan bahan tulisan artikel.

Penulis juga melakukan wawancara bersama, mulanya dilakukan pada selesai acara atau konferensi pers, yang wawancara bersama media lain yang datang bersamaan. Biasanya wawancara bersama lebih intens karena sekitar 4 - 5 wartawan yang berkumpul untuk satu pembicara atau narasumber. Untuk jumpa pers, dalam peliputan merupakan jenis wawancara yang paling sering penulis lakukan. Seringkali tabloid NOVA mendapatkan undangan konferensi pers, yang kemudian hasil liputan tersebut masuk kepada rubrik Varia Warta.

Dalam melakukan proses wawancara, terdapat sepuluh tahap (Ishwara, 2005, h. 114-116). Tahap pertama adalah menjelaskan maksud dari pertanyaan wawancara kepada narasumber. Kedua, lakukan riset latar belakang. Hal ini memungkinkan untuk wartawan yang ingin menanyakan pertanyaan mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai hal yang ingin ditanyakan kepada narasumber. Ketiga, ajukan janji untuk wawancara, biasanya melalui telepon atau aplikasi WhatsApp. Selama menjalani praktik kerja magang, janji untuk wawancara dengan narasumber biasanya dilakukan oleh penulis sendiri. Keempat, rencanakan strategi wawancara. Susun pertanyaan dengan detil, mengetahui pembahasan topik yang menarik. Kelima, jelaskan ulang maksud wawancara ketika bertemu. Dalam hal ini, penulis biasanya menjelaskan guna untuk diterbitkan di Tabloid NOVA. Keenam, memulai dengan topik yang dapat menaikkan ego narasumber. Ketujuh, melanjutkan menuju inti dari wawancara, ajukan pertanyaan yang lebih mendalam. Kedelapan, bila dirasa perlu ajukan pertanyaan yang cenderung bersifat sensitif. Kesembilan, pulihkan

percakapan dari dampak pertanyaan sensitif. Terakhir, akhiri dan simpulkan isi dari wawancara tersebut.

#### 4. Penulisan

Setiap rubrik dalam tabloid NOVA memiliki gaya penulisannya yang berbeda-beda. Dalam penulisannya, format penulisan dibagi menjadi dua yaitu; rubrik Varia Warta yang ditulis dengan format *soft news* atau berita ringan dan rubrik Ragam berupa *feature story*.

Tujuan utama dalam berita lugas yakni menyampaikan informasi. Mengutip dari Ishwara (2015, h. 82), berita lugas yang menyampaikan informasi, biasanya akan menulis sebuah laporan (*a report*).

Laporan yang disusun untuk penulisan berdasarkan urutan kepentingan. Informasi paling penting berada di urutan teratas, sementara informasi yang tidak penting berada di urutan paling bawah. Hal ini dilakukan guna memudahkan editor untuk memangkas dari dasar sehingga bisa membuang informasi yang sekiranya tidak penting terlebih dahulu. Sementara, informasi yang paling penting berada di atas dan posisinya menyempit ke bawah, maka menyebutkan laporan ini dengan piramida terbalik (Ishwara, 2015, h. 82-83).

Dalam penulisan *feature*, kunci terbaik dalam *feature* terletak ada paragraf pertama, yakni *lead*. Lead merupakan kata pertama yang dibaca oleh pembaca, yang menjadi daya tarik tulisan tersebut apakah usaha dalam lead tersebut dapat menarik minat pembaca.

Dikutip dari Goenawan Mohamad (2014, h. 21) lead dalam *feature* mempunyai dua tujuan utama, yakni:

- Menarik pembaca untuk mengikuti cerita
- Membuka jalan bagi alur cerita

Banyak beberapa pilihan *lead*; sebagian untuk menyentak pembaca, sebagian untuk menggelitik rasa ingin tahu pembaca, dan yang lain untuk mengaduk imajinasi pembaca.



Setelah menentukan *lead* yang hidup dan menarik dari sebuah tulisan, akan berdalih pada tubuh dan penutup. Berdasarkan piramida terbalik, tulisan atau informasi disusun dengan rapih sedemikian rupa sehingga pembaca dapat memperoleh bagian yang paling penting pada awal tulisan.

Untuk memudahkan memilih *lead*, dikutip dari Mohamad (2014, h. 22) terdapat jenis-jenis lead, yaitu:

1) Lead Ringkasan

Lead ini merupakan lead yang sudah menceritakan peristiwa atau informasi tersebut. Lead ini sering digunakan dalam *hard news*. Berikut adalah contoh artikel feature dengan lead ringkasan yang penulis kerjakan,

**BRI UMKM Digitalvolution**

Menyambut hari ulang tahun BRI yang ke-121, selain menggelar BRI RUN 2016, BRI juga mengadakan kegiatan bertajuk “UMKM Digitalvolution” yang diselenggarakan tanggal 17 hingga 18 Desember 2016 di JIEXPO Kemayoran, Jakarta Pusat. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Bank BRI dalam pengembangan potensi ekonomi di segmen bisnis mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia.

Asmawi Syam, selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia mengatakan, terdapat 10 juta usaha UMKM yang sudah dibiayai dan di bina oleh BRI. “Kami bekerjasama dengan blanja.com, kami memasukkan pemasaran mereka di blanja.com sehingga penjualnya bisa terarah,” ungkap Asmawi dalam pembukaan UMKM Digitalvolution, di JIEXPO Kemayoran, Sabtu (17/12)

Kegiatan ini menyediakan seminar, pameran dan *coaching clinic*. Dengan adanya *coaching clinic*, UMKM dapat menciptakan kemasan yang menarik sehingga produk-produk yang menjadi andalan dapat bersaing dengan produk negara lain. Bisnis UMKM di Indonesia saat ini tengah mengalami peningkatan setiap tahunnya.

[ Pryastuti Handhayani ]

2) Lead Bercerita

Lead ini menciptakan suasana agar pembaca menjadi tokoh utama, atau membiarkan pembaca mengidentifikasi diri di tengah kejadian. Lead ini bagus untuk cerita petualangan.

3) Lead Deskriptif

Lead ini menceritakan gambaran dalam pikiran pembaca tentang suatu tokoh atau tempat kejadian. Lead ini cocok ketika menulis *feature* profil.

4) Lead Kutipan

Lead ini tentunya diawali oleh kutipan, biasanya kutipan tersebut berasal dari narasumber yang terkenal. Kutipan dalam lead tersebut juga harus bisa memberikan tinjauan ke dalam watak si pembaca.

5) Lead Bertanya

Lead ini merupakan lead yang menantang pengetahuan dan rasa keingintahuan pembaca. Berikut di bawah ini adalah contoh artikel *feature* dengan menggunakan lead bertanya yang penulis kerjakan,

### **Kurangi Gejala Sakit Tenggorok dengan Berkumur**

Apa yang menyebabkan gangguan pada tenggorok? Gangguan pada tenggorok ini umumnya diderita oleh masyarakat dan dapat disebabkan oleh berbagai alasan seperti alergi, gejala influenza, asap rokok serta virus. Sakit tenggorok dapat dicegah dengan berkumur atau melakukan *gargle*, yakni berkumur sampai rongga tenggorok menggunakan cairan kumur yang mengandung *Povidone - Iodine*.

“Hampir 85% dari sakit tenggorok berasal dari kontaminasi bakteri dan virus. Oleh karena itu, ketika gangguan tenggorok sudah mulai terasa, dianjurkan dengan berkumur dan *gargle* menggunakan cairan kumur antiseptik. Berkumur dan *gargle* yang benar pada bagian rongga mulut sampai tenggorok selama 30 detik.” kata dr. Syahril M. Hutauruk, selaku Ketua Divisi Laring Daring Departemen THT FK UI / RSCM di acara BETADINE Media Workshop, Selasa (1/11).

Masyarakat banyak mengenal beragam cairan kumur yang mengandung antiseptik, berdasarkan penelitian cairan antiseptik mengandung *Povidone - Iodine* terbukti mengurangi bakteri dan virus rongga mulut 99,4%. Oleh karena itu, pencegahan persebaran sangat penting untuk dilakukan.

[ Pryastuti Handhayani ]

6) Lead Menuding Langsung

Lead ini membuat wartawan yang menulis berkomunikasi langsung dengan pembaca. Ciri-cirinya ada pada kata “Anda” yang disisipkan pada paragraf pertama. Berikut salah satu contoh artikel *feature* yang menggunakan lead menuding langsung yang penulis kerjakan,

### **Cermat Mengonsumsi Obat yang Aman**

Kesehatan menjadi hal yang paling dasar dan penting bagi tubuh manusia. Obat hingga kini menjadi salah satu komponen tak tergantikan dalam kesehatan. Tentu pemberian obat akurat dan aman harus diperhatikan untuk manfaat yang optimal. Bila harus memilih antara obat palsu dan obat aman, tentu Anda memilih yang kedua

dr. J. Hudyono, MS., SpOk., MFPM selaku Staf Clinical Research Supporting Unit (CRSU) Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan Staf Penilai Obat Jadi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di acara Pfizer Press Circle, Senin (31/10) mengungkapkan, “Kualitas obat dilihat dari stabilitas obat. Jika obat sudah kadaluwarsa, tentu khasiat dari obat itu sendiri berkurang atau tidak ada, ditambah dengan obat palsu yang akan memperburuk,”

Hingga periode Januari – Juni 2016, BPOM telah mengidentifikasi 17 merek obat palsu yang didominasi oleh obat golongan disfungsi ereksi, antibiotika, antipiretik-analgetik, antihipertensi, dan antihistamin. Obat palsu dapat menyebabkan resiko buruk dan permasalahan serius bagi masyarakat. Mengingat obat merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan.

[ Pryastuti Handhayani ]

#### 7) Lead Menggodai

Lead ini digunakan untuk mengelabui pembaca dengan cara bergurau. Tujuan utamanya untuk menggaet perhatian pembaca supaya pembaca membaca keseluruhan tulisan.

#### 8) Lead Nyentrik

Lead ini menggunakan kata-kata imajinatif, sifatnya memikat dan informatif.

#### 9) Lead Kombinasi

Lead ini merupakan kombinasi dari beberapa lead, dengan memberikan unsur terbaik dari masing-masing lead yang digunakan. Misalnya, mengkombinasi lead kutipan dengan lead deskriptif, dan seterusnya.

Setelah menentukan *lead* yang hidup dan menarik dari sebuah tulisan, akan berdalih pada tubuh dan penutup. Berdasarkan piramida terbalik, tulisan atau informasi disusun dengan rapih sedemikian rupa sehingga pembaca dapat memperoleh bagian yang paling penting pada awal tulisan.

Piramida terbalik mempunyai dua fungsi. Pertama, memungkinkan editor memotong naskah dair bawah. Kedua, memungkinkan kecepatan mengetahui,

apakah berita itu layak atau tidak, cukup membaca lead saja. (Mohamad, 2014, h. 36).

Dalam hal ini, bentuk paling umum dalam feature adalah piramida terbalik, namun dengan tambahan, yakni *ending* atau penutup tulisan. Dalam feature, penutup tulisan biasanya diakhiri secara mutlak maksudnya sebuah cerita umumnya mendorong suatu penyelesaian, terkadang penutup tulisan dalam feature bisa menjadikan tulisan itu menarik jika diakhiri dengan penutup tulisan yang bagus.

Transisi dalam feature bisa berwujud satu kata, rangkaian kata, kalimat, atau paragraf. Muhammad (2014, h. 38) mengungkapkan, bahwasanya transisi memiliki dua tugas, yaitu:

- Memberitahu pembaca bahwa Anda pindah ke materi yang lain.
- Meletakkan materi yang lain pada perspektif yang selayaknya

Dalam penulisannya, transisi dapat dengan mudah dilihat. Penulis memadukan beberapa fakta menjadi rangkaian kata atau kalimat yang pendek yang kemudian direkatkan menjadi satu cerita.

Adapun teknik penulisan untuk menjaga agar semua unsur seperti *lead*, tubuh, dan penutup berada pada tempatnya. (Mohamad, 2014, h. 39)

- 1) *Spiral*: Setiap paragraf mempunyai persoalan yang lebih rinci yang sudah disebutkan di alinea sebelumnya.
- 2) *Blok*: bahan cerita disajikan dalam paragraf terpisah.
- 3) *Mengikuti tema*: setiap paragraf menggarisbawahi atau menegaskan *lead*-nya.

Teknik penulisan untuk menjaga agar semua unsur berada pada tempatnya, seperti pada contoh tulisan feature yang penulis kerjakan yakni;

### **Gambar 3.3** Contoh Teknik Penulisan

## PILIH SANGKAR BURUNG ATAU VIEW MERAPI?

Ingin merayakan sesuatu, namun belum ada ide di mana? Restoran-restoran berikut bisa menjadi alternatif. Dari arisan, reuni, kumpul keluarga, hingga seremoni yang mengundang banyak orang, bisa diakomodir. Suasana maupun view-nya pun tak akan mengecewakan!



Berbagai restoran dan kafe dengan konsep unik pun bisa dimanfaatkan di berbagai kota besar. Mengingat konsep yang berbeda membuat Birdcage Parc menjadi alternatif yang layak untuk merayakan sesuatu, seperti acara reuni, cooking class, ulang tahun, dan music. Bahkan, ada juga konsep yang menawarkan pemandangan Merapi.

Andre, pemilik Manajer Birdcage Parc mengatakan, restoran ini memiliki dua lantai. Di lantai 2 suasana lebih tenang dan santai, didominasi oleh kayu dan warna hijau dengan dinding besar dan atap yang terbuat dari kaca. Birdcage memang tidak main-main soal

suasana yang santai, terdapat pada tempat duduk yang berbalok kasar besar. Nana Birdcage yang di ambil dari bahasa Inggris yang berarti sangkar burung ini bukan hanya sebuah nama. Hewan di seluruh ruangan dilindungi dengan tanaman hijau yang menjadi lokasi restoran tersebut. Menu yang ditawarkan cukup beragam mulai dari menu Italian dan Indonesia. Menu yang ditawarkan mulai dari



tenderloin, burger, dll. Untuk menu Indonesianya ada nasi goreng, sop buntut, dll." jawabnya. Untuk merayakan suatu acara di tempat ini, disediakan fasilitas sound system.

Tempat ini acap dipilih untuk menghelat perayaan yang tak terlalu besar. Setiap hari Kamis atau Jumat ada saja komunitas yang mengadakan arisan atau reuni di sini. Sedang untuk weekend biasanya sudah diresevasi untuk event musik, ulang tahun, atau gathering. "Setiap Kamis atau Jumat itu suka ada reuni dadakan, karena itu kita sediakan paket buffet untuk mempermudah pelanggan, untuk weekend biasanya ada yang booking untuk ulang tahun dan live music," sahutnya.

Bujet yang harus disiapkan untuk menggelar acara di sini mulai dari Rp 250.000 per pax. "Setiap acara pasti kita siapkan buffet, harga bisa bervariasi dari tergantung banyaknya reservasi," katanya.

Bagi Anda yang sekadar ingin bersantai dan menikmati menu di Birdcage Parc bersama keluarga, teman atau kolega cukup siapkan anggaran mulai dari Rp 50.000 hingga Rp 300.000. "Dalam waktu dekat akan ada event Thanksgiving dengan paket dinner buffet yang bisa dirayakan bersama keluarga atau teman," tutup Andre.

© PRYASTUTI HANDHAYANI  
FOTO: FOTO: PRYASTUTI HANDHAYANI

## 5. Editing

Setelah penulis membuat tulisan dari hasil peliputan, akan dilakukan tahap *editing* oleh editor untuk menghindari kesalahan pengetikan, kosakata ataupun tanda baca. Sebuah artikel bisa melalui tahap pemeriksaan hingga dua sampai tiga kali.

Dalam realisasinya, proses pelaksanaan peliputan yang dilakukan penulis sebagai berikut;

- 1) Penulis mendapatkan tugas peliputan melalui e-mail atau aplikasi WhatsApp dari redaktur pelaksana sekaligus pembimbing lapangan penulis yakni Marfuah Panji Astuti. Terkadang, penulis mendapatkan undangan peliputan oleh penyelenggara acara, yang kemudian penulis mengirimkan kembali atau *forward* e-mail berisi undangan peliputan tersebut kepada redaktur pelaksana guna menunggu penugasan.
- 2) Penulis pergi ke tempat penugasan peliputan itu diselenggarakan. Sesampainya di lokasi, penulis biasanya menuliskan identitas di meja registrasi, lalu kemudian mencari tempat yang strategis guna mendapatkan foto yang bisa mendukung tulisan yang akan dibuat.

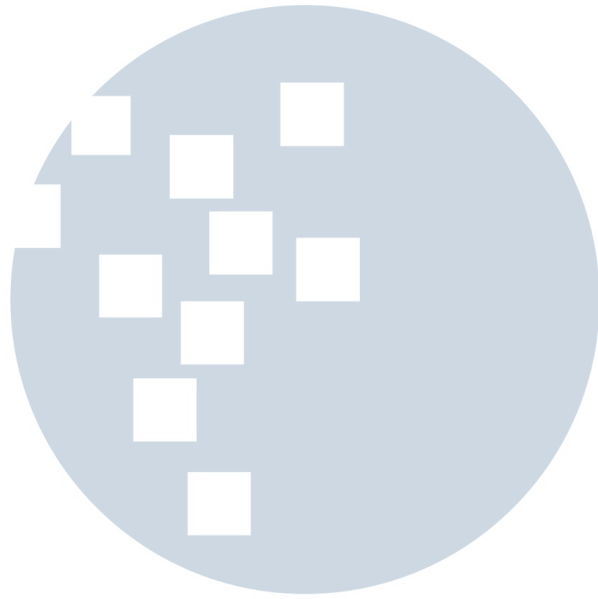
- 3) Selesai acara, biasanya pembawa acara mempersilahkan untuk melakukan wawancara secara *door stop* atau *one-on-one*, penulis terkadang melakukan *doorstop* atau *one-on-one* jika ingin membutuhkan informasi yang lebih mendalam dan konfirmasi.
- 4) Penulis melakukan penulisan kembali apa yang sudah diliput. Untuk rubrik Varia Warta, dibutuhkan sekitar 800 karakter atau lebih juga 3-5 paragraf setiap artikelnya. Sedangkan rubrik Ragam, butuh 4000-8000 karakter setiap artikelnya.
- 5) Jika tulisan hasil peliputan sudah selesai, penulis mengirimkan hasil tulisan ke redaktur pelaksana atau editor rubrik yang bersangkutan. Untuk dokumentasi hasil peliputan, penulis mengirimkannya kepada Muchtiar selaku penanggung jawab bagian dokumentasi.
- 6) Tulisan yang sudah dikirim akan melalui tahap *editing*.
- 7) Artikel yang sudah diedit akan dimuat pada rubrik-rubrik yang telah ditentukan.

Seperti yang sudah dijelaskan di awal laporan, sebagian besar tulisan dari hasil peliputan mempunyai gaya *soft news*. Penulisan *soft news* diterapkan dalam tulisan rubrik Varia Warta sedangkan untuk rubrik Ragam lebih kepada menggunakan *feature* perjalanan.

Menurut Mohamad (2014, h. 71) dijelaskan beberapa *feature*, yakni:

- a. *Human Interest*: tidak punya nilai aktualitas yang ketat. Feature ini mengimbau rasa keingin tahuan pembaca tentang masalah atau isu yang jadi perhatian bersama, seperti ironi sejarah, hal aneh, dll.
- b. Feature Berita: feature ini merupakan feature yang terpengaruh unsur waktu, feature ini berhubungan dengan isu atau masalah aktual yang tengah menarik perhatian masyarakat.
- c. Profil: menceritakan tentang seorang tokoh yang menyangkut kariernya, pandangan, dan sebagainya.
- d. Feature memperkenalkan sesuatu: merupakan artikel pendek tujuannya untuk memperkenalkan sesuatu kepada pembaca, seperti produk baru, kampanye, dll.

**Gambar 3.1 Contoh artikel Feature memperkenalkan sesuatu**



UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



atau desainer agar disesuaikan dengan tema. AW tidak mematok harga per paket. "Kalau ada yang minta harga, saya kasih beberapa pertanyaan, lalu saya membawa harga yang ditawarkan serta list kerja yang akan kami lakukan dengan harga segitu," ujar Dhitya. Menurutnya, *first impression* harus dibentuk, sehingga klien jadi mengerti apa saja yang dikerjakan dan merasa worth it dengan uang yang mereka keluarkan.

Untuk konsep pernikahan, AW terbuka ke klien. Contohnya, pernikahan Andien dan Ippe tahun 2014. "Konsep tersebut murni dari Andien dan Ippe. Konsepnya unik banget. Mereka bertanya, kalau konsep kayak gini, bisa tidak *dijalanin* di luar yang segala sesuatunya sangat minim? Kami tawarkan solusi, dari sesuatu yang sangat minim menjadi memungkinkan," jelasnya.

## Ayodya Wedding

Salah satu WO dengan konsep menarik adalah Ayodya Wedding (AW). Dhitya, Co-Founder Ayodya Wedding, menceritakan awal berdirinya AW dari sebuah *production* yang fokus pada penyedia *stage designer*. Ternyata, banyak klien yang konsultasi persiapan pesta pernikahan mereka.

Akhirnya berdirilah Ayodya Wedding Organizer dengan Devy selaku *Founder*, tahun 2009. AW memiliki base di Jakarta dan Bali. Jasa yang ditawarkan ada 2, yakni *Planner* dan *D-day*. Untuk *Planner*, AW hanya menerima dua klien dalam setahun. "Persiapan untuk satu pasangan bisa 6 - 8 bulan, *intens*. Kami tidak mau ambil lebih dari 2 untuk mempertahankan *quality*," imbuh Dhitya.

Sementara servis *D-day* hanya 1 klien per 3 bulan. Toh, meski klien memilih *D-day*, tetap harus dibicarakan sekitar H-6 bulan supaya mengerti konsep yang diinginkan seperti apa, seperti *semi-planning*. "Kita ingin keluarga atau sahabat saat hari H tidak sibuk mengurus acara, tapi bisa menikmati menjadi tamu di acara sendiri," katanya.

AW menawarkan konsep yang unik dibanding konsep cantik yang kebanyakan orang pilih. Temanya antara lain alam, seperti *under the sea*. Sesuai dengan tema yang telah disepakati, AW akan memberikan beberapa referensi untuk pemilihan *home band*, baju



AW memberikan referensi, baik itu dekorasi, penginapan, transportasi, dan mobilitas tamu, serta sarana-sarana yang kurang memadai, seperti soal lampu. Kendala pesta *outdoor* adalah cuaca, dan AW mensiasatinya dengan melihat musim. Jika sudah masuk bulan September - November, lebih baik *indoor* saja, "Kalau *indoor* lebih ke *layout*, kendalanya karena tempat yang terbatas," jawabnya.

Setelah sukses menggelar pesta *outdoor* pernikahan Andien, banyak yang menginginkan pernikahan dengan konsep serupa, "Kami beri pengertian dulu bahwa pesta *outdoor* itu tidak semudah yang dikira. Contohnya, kalau *indoor*, setelah *makeup*, pindah ke pelaminan paling butuh 5 - 20 menit, kalau *outdoor* bisa 1 jam dari hotel ke tempat acara. Jadi harus dipertimbangkan matang-matang sebelum memutuskan," tutupnya.

● GANDHI WASONO M., PRIYASTUTI HANDHAYANI





Artikel ini memperkenalkan beberapa Wedding Organizer (WO) yang memiliki konsep unik bagi para kliennya yang ingin menikah. Jika klien memiliki konsep unik tersendiri, beberapa WO tersebut akan berusaha untuk menjalankan konsep dengan beberapa masukan pada konsep yang diinginkan oleh klien nantinya. Selain memiliki konsep unik, WO juga mempunyai beberapa referensi kebutuhan-kebutuhan atau perlengkapan yang dibutuhkan ketika ingin menggelar sebuah pernikahan.

- e. Feature perjalanan: menceritakan tentang suatu kegiatan atau tempat-tempat yang memiliki daya tarik tertentu.

**Gambar 3.2 Contoh artikel Feature Perjalanan**

**48** Ragam  
NOVA 1501/XXXX, 28 NOVEMBER - 4 DESEMBER 2016

# PILIH SANGKAR BURUNG ATAU VIEW MERAPI?



Ingin merayakan sesuatu, namun belum ada ide di mana? Restoran-restoran berikut bisa menjadi alternatif. Dari arisan, reuni, kumpul keluarga, hingga seremoni yang mengundang banyak orang, bisa diakomodir. Suasana maupun *view*-nya pun tak akan mengecewakan!



Berbagai restoran dan kafe dengan konsep unik pun terus bermunculan di beberapa kota besar. Mengusung konsep yang berbeda membuat Birdcage Parc menjadi rekomendasi bagi Anda yang ingin merayakan sesuatu, seperti acara reuni, *cooking class*, ulang tahun, *live music*, maupun malam keakraban dll.

Berlokasi di Jalan Wijaya IX, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, restoran bar ini tengah menjadi pembincangan hangat warga Jakarta dengan konsep dan sajian yang unik.

Mengusung konsep klasik *vintage*, restoran ini berusaha membawa pengunjung untuk mendapat

kan atmosfer elegan, serasa berada di rumah sendiri. Dominasi warna kayu yang cozy dengan suasana intimate membuat pelanggan betah berlama-lama di tempat ini.

Andre, selaku Manajer Birdcage Parc menjelaskan, restoran ini menempati dua lantai. Di lantai 2 suasananya lebih terang dan santai, didominasi oleh kayu dan warna hitam, dengan dinding besar dan atap yang terbuat dari kaca. Birdcage memang tidak main-main soal



suasana yang santai, terdapat pula tempat 'teahan' yang beralas kasur besar.

Nama Birdcage yang di ambil dari bahasa inggris yang berarti sarang burung ini bukan hanya sebuah nama. Hampir di seluruh ruangan dilengkapi dengan hiasan sarang burung yang menjadi ikonik restoran tersebut. Menu yang ditawarkan cukup beragam mulai dari western, Italian dan Indonesia. "Menu yang ditawarkan mulai dari

## NUSANTARA

tenderloin, burger, dll. Untuk menu Indonesianya ada nasi goreng, sop buntut dll." jawabnya. Untuk merayakan suatu acara di tempat ini, disediakan fasilitas *sound system*.

Tempat ini acap dipilih untuk mengelat perayaan yang tak terlalu besar. Setiap hari Kamis atau Jumat ada saja komunitas yang mengadakan arisan atau reuni di sini. Sedang untuk *weekend* biasanya sudah dipeservasi untuk *event music*, ulang tahun, atau *gathering*. "Setiap Kamis atau Jumat itu suka ada reuni dadakan, karena itu kita sediakan paket *buffet* untuk mempermudah pelanggan, untuk *weekend* biasanya ada yang booking untuk ulang tahun dan *live music*," sahutnya.

Bujet yang harus disiapkan untuk menggelar acara di sini mulai dari Rp 250.000 per pax. "Setiap acara pasti kita siapkan *buffet*, harga bisa bervariasi dari tergantung banyaknya reservasi," katanya

Bagi Anda yang sekadar ingin bersantai dan menikmati menu di Birdcage Parc bersama keluarga, teman atau kolega cukup siapkan anggaran mulai dari Rp 50.000 hingga Rp 300.000. "Dalam waktu dekat akan ada *event Thanksgiving* dengan paket *dinner buffet* yang bisa dirayakan bersama keluarga atau teman." tutup Andre.

PRİYASTUTI HANDHAYANI

FOTO-FOTO: PRİYASTUTI HANDHAYANI

Artikel ini menceritakan tentang sebuah tempat makan atau restoran yang biasa digunakan untuk merayakan sesuatu. Seperti merayakan acara ulang tahun, reuni, konferensi pers, dan sebagainya.

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan dan Solusi

Selama pelaksanaan praktik kerja magang, penulis menghadapi beberapa kendala atau kesulitan yang menghambat kerja penulis baik dalam peliputan maupun penulisan artikel. Pada awal masa kerja magang, penulis harus membiasakan dengan gaya penulisan feature tabloid NOVA. Seminggu pertama di hari kerja magang, pembimbing lapangan akan melihat hasil penulisan dari peliputan yang sudah dilakukan, dari hasil tersebut kemudian akan disimpulkan bahwa apakah tulisan sudah sesuai dengan gaya penulisan feature di Tabloid NOVA.

Kemudian, adanya alur yang tidak terkoordinasi, seperti pada data tanggung jawab artikel pada masing-masing penulis. Berhubung penulis adalah wartawan magang, maka tidak memiliki agenda yang sudah ditentukan dan ditetapkan. Koordinasi yang kurang searah memungkinkan redaktur pelaksana atau editor untuk menambah pekerjaan penulis secara tiba-tiba, tanpa koordinasi maupun pemberitahuan sebelumnya.

Untuk segala kendala yang ditemukan di atas, solusi yang paling mungkin dan efektif, ialah membiasakan diri untuk aktif bertanya dan menegaskan kembali ketika dirasa ada penugasan yang kurang dipahami. Selain itu, biasakan untuk selalu melakukan koordinasi dengan rekan kerja, baik itu redaktur pelaksana, editor maupun dengan wartawan senior akan sangat membantu terciptanya kinerja yang positif dan kondusif.

